

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI
KARET DI DESA SECONDONG KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Oleh
GUSTI RANDA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI
KARET DI DESA SECONDONG KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

GUSTI RANDA

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Patah tumbuh, hilang berganti”.

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Neliyanto dan Ibunda Milus yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adik-adikku Muslimin***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2017 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

GUSTI RANDA “Analisis Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Karet Di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui seberapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey untuk metode penarikan contoh digunakan metode *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan *Editing, Coding, dan Tabulating*. Hasil peelitian menunjukkan curahan tenaga kerja usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir berjumlah 24,80/HKSP. Tenaga kerja tersebut didominasi oleh tenaga pria dan juga sebagian tenaga kerja wanita, dimana tenaga kerja wanita sifatnya hanya membantu dan Produktivitas tenaga kerja usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar Rp. 16,7 Kg/HKSP.

SUMMARY

GUSTI RANDA "Analysis of Labor Deployment in Rubber Farming in Secondong Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency". Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**

This research aims to find out how much labor is allocated to rubber farming in Secondong Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency and to analyze labor productivity in rubber farming in Secondong Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The research method used is a survey method for The sampling method used was the Simple Random Sampling method. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. The data processing methods used are Editing, Coding and Tabulating. The research results show that the number of rubber farming workers in Secondong Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency is 24.80/HKSP. The workforce is dominated by male workers and also some female workers, where female workers are only helpful and the productivity of rubber farming workers in Secondong Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency is IDR. 16.7 Kg/HKSP.

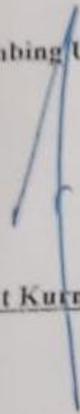
HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI
KARET DI DESA SECONDONG KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR

Oleh
Gusti Randa
412017014

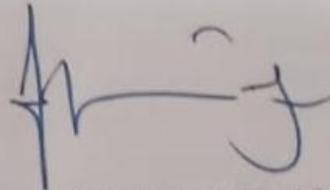
Telah dipertahankan pada ujian 25 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



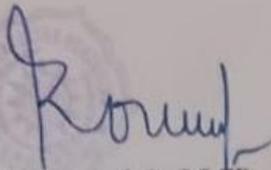
(Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gusti Randa

Tempat/Tanggal Lahir : Secondong, 27 September 1998

NIM : 412017014

Program Studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2023



Gusti Randa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Karet Di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si selaku pembimbing utama, dan juga Ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penelitian ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Gusti Randa dilahirkan di Secondong pada tanggal 27 September 1998, merupakan putra pertama dari Ayahanda Neliyanto dan Ibunda Milus.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 30 Banyuasin III, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan Tahun 2015 di SMP Sanudin Pangkalan balai, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan Tahun 2018 di MAN 1 Pangkalan balai. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari tahun 2021 sampai Maret 2021 penulis melakukan Magang di PT Tunas baru lampung Kec. Air kumbangn Kab. Banyuasin.

Selanjutnya pada bulan Februari 2022 sampai Maret 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 57 di Pangkalan balai.

Pada bulan Januari sampai bualan Februari penulis melaksanakan penelitian tentang **“Analisis Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Karet Di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1 Konsepsi Usahatani	11
2.2.2 Gambaran Umum Tanaman Karet.....	12
2.2.3 Konsepsi Curahan Tenaga Kerja	13
2.2.4 Dimensi Curahan Tenaga Kerja	14
2.3. Model Pendekatan	17
2.4. Batasan penelitian dan Operasionalisasi Variabel	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Dan Analisa Data.....	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil	25
4.2. Pembahasan	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Perkebunan Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021 (Ha)	3
2. Luas Area Perkebunan Karet di Kecamatan Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019-2021	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Jenis Kelamin Petani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering ilir	27
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	28
6. Lama Berusahatani Petani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	29
7. Besar Curahan Tenaga Kerja pada kegiatan Usahatani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	30
8. Rata- Rata Produktivitas tenaga Kerja Pada usahatani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Karet Di Kecamatan Pemapangan Kabupaten OKI.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	37
2. Identitas responden Petani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	38
3. Curahan Tenaga Kerja Perawatan pada Usahatani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	39
4. Curahan Tenaga Kerja Penyadapan pada Usahatani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	40
5. Curahan Tenaga Kerja Pemanenan Pada Usahatani Karet Di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	41
6. Total Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Karet di Desa Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	42
7. Jumlah Pendapatan usahatani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	43
8. Produktivitas tenaga Kerja Pada usahatani Karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	44
9. Dokumentasi Penelitian	45
10. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	48

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah selama lima tahun terakhir telah menempatkan sektor pertanian sebagai salah satu prioritas utama. Keseriusan pemerintah dalam menjalankan program dan kebijakan pertanian terbukti mampu mendongkrak dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Bahkan raihan PDB Pertanian 2018 melebihi target yang ditetapkan. Tahun 2018 tumbuh sebesar 3,7% dan mampu melebihi target yang ditetapkan sebesar 3,5%. Sehingga prioritas pembangunan dari waktu ke waktu selalu menitik beratkan pada sektor pertanian dan pada sektor lainnya yang dapat mendukung sektor pertanian, salah satunya yaitu perbaikan pada sistem pemasaran komoditas pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang perlu diperhatikan sistem pemasarannya adalah karet (Fahrurrozi, 2015).

Pada awal tahun 2019 ini (Triwulan I), kinerja PDB Sektor Pertanian masih menunjukkan tren positif. Dibanding dengan Triwulan sebelumnya (Triwulan IV tahun 2018 atau Q to Q), PDB Sektor Pertanian tumbuh Rp 40,4 Triliun atau 19,67% (Rp 245,7 Triliun vs Rp 205,3 Triliun) dan bahkan tumbuh paling tinggi dibandingkan sektor lainnya. Demikian juga dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2018 (y on y), PDB Sektor Pertanian pada awal tahun ini membaik dan tumbuh 1,15% (Rp 245,7 Triliun vs Rp 242,9 Triliun (Afrianto, 2012).

Bidang pertanian yang berpotensi dikembangkan di Indonesia adalah sub sektor perkebunan. Sub sektor perkebunan memegang peran yang penting, dalam program pembangunan, khususnya pengembangan pertanian merupakan suatu sumberdaya potensial untuk mendukung pemecahan permasalahan ekonomi, khususnya permasalahan tenaga kerja di Indonesia (Munandar, 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut bahwa jumlah penduduk yang bekerja per Agustus 2020 sebanyak 128,45 juta orang. Dari angka tersebut, terbanyak bekerja di sektor pertanian dan perkebunan dengan 38,23 juta orang tenaga kerja atau sekitar 29,76% (BPS, 2022). Hal ini membuktikan bahwa

keberadaan perkebunan di Indonesia mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Salah satu tanaman agribisnis unggulan Indonesia adalah Tanaman karet (*Havea brasiliensis*). Karet salah satu komoditas terkenal di Indonesia. Daerah yang paling banyak memiliki lahan untuk penanaman pohon karet adalah di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Riau dan berbagai kawasan di luar pulau Jawa. Pohon karet akan ditanam dalam perkebunan dengan sistem tanam yang baik dan komoditas potensial yang berperan penting sebagai pendukung kinerja industri sintesis, menjaga iklim lingkungan, sebagai penambah sumber devisa Negara, dan membuka lapangan kerja. (Setyamidjaja, 2018).

Indonesia memiliki perkebunan karet terluas di dunia namun dari segi produksi hanya menempati urutan kedua setelah Thailand. Menteri pertanian Indonesia ketika membuka konferensi dan pameran hasil perkebunan Karet yang melibatkan 500 peserta dari sejumlah negara penghasil dan pembeli karet, ia menyatakan Indonesia memiliki hamparan perkebunan karet seluar 3,3 juta hektar, 85% diantaranya perkebunan rakyat (Krisnandi, 2017).

Indonesia menargetkan untuk bisa menjadi negara penghasil karet terbesar di dunia tahun 2020. Upaya yang dilakukan dengan merevitalisasi perkebunan karet seluas 300.000 hektar hingga tahun 2010, sekaligus mengganti tanaman karet yang rusak dan tua yang mencapai 400.000 hektar Salah satu daerah di Indonesia yang menjadi penghasil karet adalah wilayah Sumatera Selatan. (Krisnandi, 2017).

Sumatera Selatan memiliki luas lahan perkebunan karet mencapai 622.686 Ha, perkebunan rakyat sebesar 614.021 Ha, perkebunan swasta sebesar 24.007 Ha, dan perkebunan negara sebesar 21.741 Ha. Perkebunan rakyat Sumsel menghasilkan 840.000 ton tidak sesuai dengan luas lahan perkebunan karet yang ada. Faktor utama penyebabnya adalah bahan tanam yang digunakan oleh karet rakyat berbeda dengan perkebunan besar, ditambah dengan kurang intensifnya pemeliharaan yang diterapkan pada perkebunan rakyat. Dengan berbagai prediksi potensi ketersediaan dan konsumsi karet alam dunia masa depan karet alam masih cukup cerah, terlebih jika dilihat

dari pesatnya perkembangan industri otomotif di negara China yang memerlukan pasokan karet alam cukup besar, dengan kondisi demikian pemerintah Sumatera Selatan perlu memperhatikan sektor perkebunan karet, bagaimana perkebunan karet tersebut bisa menghasilkan getah karet yang berlimpah maka program peremajaan bisa dilakukan pemerintah dengan revitalisasi perkebunan yang bisa meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan rakyat (Kusnadi, 2012). Berikut luas perkebunan karet di wilayah Sumatera Selatan tahun 2019-2021:

Tabel 1. Luas Perkebunan Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021 (Ha)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	72440	73369	72571
Ogan Komering Ilir	156497	157244	158570
Muara Enim	154146	154146	154146
Lahat	35913	35913	34938
Musi Rawas	131911	129768	129566
Musi Banyuasin	211725	212846	208212
Banyuasin	112347	115547	101661
Ogan Komering Ulu Selatan	5245	4990	6884
Ogan Komering Ulu Timur	77047	77047	77047
Ogan Ilir	42838	42838	36416
Empat Lawang	4174	4220	4220
Pali	71423	71407	54216
Musi Rawas Utara	182203	183273	172413
Palembang	445	445	445
Prabumulih	19131	19131	19262
Pagar Alam	1688	1688	1688
Lubuk Linggau	13980	13981	12905
Sumatera Selatan	1.293.153	1.297.853	1.245.160

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2022

Berdasarkan data yang tertuang pada Tabel 1 di atas diketahui bahwa Kabupaten Ogan Komering memiliki perkebunan karet ketiga terluas di Propinsi Sumatera Selatan. Selain itu karet merupakan perkebunan milik rakyat terluas di Kabupaten Komering Ogan Ilir. Luas perkebunan karet yang tersebar di

Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019-2021 disajikan pada Tabel 2:

Tabel 2. Luas Area Perkebunan Karet di Kecamatan Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019-2021

Kabupaten/Kota	Jumlah		
	2018	2019	2020
Lempuing	12505	12505	12589
Lempuing Jaya	5620	5620	5584
Mesuji	4794	4794	4794
Sungai Menang	11843	11843	11873
Mesuji Makmur	21479	21479	21568
Mesuji Raya	4671	4746	4748
Tulung Selapan	32234	32234	32376
Cengal	26955	26955	26900
Pedamaran	890	890	890
Pedamaran Timur	3053	3718	3730
Tanjung Lubuk	2774	2774	2784
Teluk Gelam	1055	1055	1055
Kayu Agung	342	342	357
Sirah Pulau Padang	72	75	76
Jejawi	1215	1215	1201
Pampangan	8870	8870	9083
Pangkalan Lampam	17547	17547	18371
Air Sugihan	578	583	592
Kabupaten Ogan Komering Ilir	156.497	157.244	158.570

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 2. Diketahui bahwa 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki kebun karet. Salah satu Kecamatan yang memiliki perkebunan karet cukup luas di Kabupaten Komering Ogan Ilir yakni Kecamatan Pampangan sebelah selatannya berbatasan dengan Kecamatan Pedamaran. Meski Pampangan bukan kecamatan yang memiliki lahan perkebunan karet terluas, namun kegiatan usahatani karet yang lebih lama dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Pampangan di banding usahatani komoditi lainnya. Selain itu menjadi petani karet merupakan usaha turun temurun bagi masyarakat di Desa Pampangan.

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Secondong yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Pampangan yang mayoritas penduduknya merupakan petani karet, merupakan lapangan usaha bagi sebagian besar masyarakat Desa Secondong. Meski demikian tidak semua petani karet merupakan pemilik kebun, sebagian dari petani merupakan buruh tani, yang dipercaya mengurus kebun karet dari proses perawatan hingga penyadapan. Rata-rata usia buruh tani yakni sekitar 17-35 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Rata-rata petani serta buruh tani berpendidikan terakhir SMP dan SMA.

Untuk proses penanaman rata-rata tiap hektarnya kebun karet dikerjakan oleh 2-3 orang selama 2 hari dan upah harian pengolahan lahan Rp. 75.000/hari. Sementara untuk proses perawatan dan penyadapan rata-rata dilakukan dengan sistem bagi hasil. Buruh yang merawat serta melakukan penyadapan, akan mendapatkan separuh dari hasil penjualan karet. Kegiatan usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan bukan hanya menjadi pencaharian bagi pemilik kebun tapi juga sebagai lapangan kerja bagi penduduk desa yang tidak memiliki kebun dan berpendidikan rendah. Berdasarkan latarbelakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menarik diteliti adalah:

1. Seberapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana produktivitas tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Sebagai sumber informasi hasil penelitian bagi yang berkepentingan terutama bagi petani karet di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konversi Lahan Sawah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1993-2010. Tesis Yogyakarta: Magister Ekonomika Pembangunan Bidang Ilmu-ilmu Sosial Universitas Gadjah Mada.
- Arifin, A. 2022. Analisis Pendapatan, Produktivitas Dan Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Pada Petani Pengguna Dan Bukan Pengguna Brigade Alsintan (Alat Dan Mesin Pertanian) Di Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang (<http://dx.doi.org/10.35138/paspalum.v10i1.364> Vol. 10 No. 1, Bulan Maret Tahun 2022)
- Arikunto, 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Indonesia. Biro Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS Kabupaten Ogan Ilir. 2022. Luas Area Perkebunan Karet di Kecamatan Wilayah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019-2021
- BPS Sumatera Selatan, 2022. Luas Perkebunan Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021 (Ha)
- Krisnandi, 2017. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rinaka Cipta. Jakarta.
- Moehar, 2015. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara :Jakarta
- Munandar. 2018. Permintaan Karet Alam Indonesia di Pasar Dunia. Respositori UGM. <http://etd.repository.ugm.ac.id>
- Pardireja. 20120. Teknologi Budidaya Karet. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Litbang Pertanian.
- Saskia (2012). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Andoko, S. 2007. Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Setyamidjaja. 2018. Karet Budidaya dan Pengolahan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sinungan. 2017. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Cetakan ke-. 9. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekartawi. 2013. Ilmu Usahatani. Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Sriadi. 2017. Pembagian Kerja Dan Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Karang Agung Dan Sumber Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan
- Sumarsono. 2013. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan. Ketenagakerjaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim Penebar Swadaya. 2008. *Budidaya Tanaman Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta